

Digitalisasi Manajemen Pendidikan Teologi di Era 4.0 Menggunakan Learning Management System Moodle

Vicky Samuel Sutiono¹, Nunuk Rinukti², Charista Jasmine Siahaya³

^{1,2,3}Sekolah Tinggi Agama Kristen Teruna Bhakti, Yogyakarta

Correspondence: vickysamuel0595@gmail.com

Abstract. *In the world of education in the last two years has experienced a relatively significant impact due to the Covid 19 pandemic. Teaching and learning activities that are usually carried out face to face currently must be carried out online using various software to continue the teaching and learning process. Theological colleges are also required to think of relevant steps to deal with the current situation. Therefore, it is important to apply a moodle-based Learning Management System (LMS) with the aim of disciplining students, especially in making attendance and collecting assignments that have been set by educators. With the development of the world of education today, students and educators are forced to adapt to the development of the world of education in the field of technology. This writing method is an observation method by looking at the phenomenology of the world of education during the Covid-19 pandemic. The conclusion of this study is that the digitalization of education management in the 4.0 era is very much needed to facilitate the online learning process in universities.*

Keywords: Covid-19; digital era 4.0; learning management system; moodle

Abstrak. Dunia Pendidikan dalam dua tahun terakhir ini mengalami dampak yang relatif signifikan akibat adanya pandemic Covid 19. Kegiatan belajar mengajar yang biasanya dilakukan secara tatap muka saat ini harus dilakukan secara online dengan menggunakan berbagai software untuk tetap dapat melakukan proses belajar mengajar. Perguruan tinggi teologipun dituntut untuk memikirkan Langkah yang relevan untuk menghadapi situasi saat ini. Maka pentingnya diterapkan *Learning Management System* (LMS) berbasis moodle dengan tujuan untuk lebih mendisiplin peserta didik terutama dalam melakukan presensi, dan pengumpulan tugas yang telah ditetapkan oleh para pendidik. Dengan berkembangnya dunia pendidikan saat ini, peserta didik dan para pendidik dipaksa untuk beradaptasi dengan perkembangan dunia pendidikan di bidang teknologi. Metode penulisan ini adalah metode observasi dengan melihat fenomenologi dunia pendidikan di masa pandemi Covid-19. Kesimpulan dari penelitian ini adalah bahwa digitalisasi manajemen pendidikan di era 4.0 sangat diperlukan untuk mempermudah proses pembelajaran daring di perguruan tinggi.

Kata kunci: Covid-19; era digital 4.0; learning management system; moodle

PENDAHULUAN

Pendidikan adalah sebuah proses ajar mengajar yang telah di rencanakan yang mempunyai tujuan untuk menimbulkan suasana kelas dan dapat menjadikan peserta didik untuk terus lebih aktif dalam mengikuti proses belajar mengajar, sehingga peserta didik juga dapat mengembangkan bakat atau potensi yang berada di dalam diri

peserta didik. Sekarang ini kita sedang berada dalam era 4.0 di mana dalam era ini dunia lebih meningkatkan perkembangan media teknologi dan Informasi yang berbasis digital yang lebih mementingkan perkembangan informasi dan komunikasi. Oleh sebab itu sangat mudah bagi orang yang dapat lebih menguasai media informasi dan komunikasi maka akan mendapatkan informasi terlebih dahulu dibandingkan orang lain yang masih kurang paham dengan teknologi dan informasi.

Di tengah wabah pandemic covid-19 yang ada saat ini dunia pendidikan sangat mengalami dampak yang sangat besar karena anjuran dari pemerintah agar proses belajar mengajar dapat dilakukan dari rumah. Sehingga seluruh perguruan tinggi dan para pendidik dipaksa untuk dapat beradaptasi dengan cepat oleh perubahan – perubahan yang terjadi, sehingga semua perguruan tinggi mulai mendigitalisasi proses belajar mengajar, dan semua kegiatan akademik mulai digitalisasi dengan tujuan dapat melakukan proses belajar mengajar secara daring dan efektif terutama dari sisi waktu dan mobailitas pendidik dan peserta didik.¹

Sehingga siap atau tidak siap seluruh perguruan tinggi dan peserta didik harus dengan cepat untuk dapat segera menentukan system yang akan digunakan untuk dapat menopang system pendidikan saat ini yang dapat membantu perguruan tinggi agar dapat tetap mengontrol semua pendidik dan peserta didik dalam melakukan proses ajar mengajar demi mencapai CPL (Capaian Pembelajaran) dengan baik. Bukan hanya meningkatkan systemnya tapi perguruan tinggi harus dengan cepat melatih semua tenaga pendidik dan peserta didik yang di miliki dalam sebuah perguruan tinggi untuk menggunakan system yang telah dipilih. Dan kemudian mecoba untuk mendigitalisa-sikan semua dokumen yang dimiliki oleh perguruan tinggi. Ketika system ini telah berjalan dengan baik maka akan mendapatkan efek samping yang positif bagi perguruan tinggi karena dengan mendigitalisasikan semua dokumen, kegiatan belajar mengajar yang di lakukan maka perguruan tinggi kita akan dapat diakses dan dikenal di masyarakat baik secara nasional dan internasional.

Dan ketika sebuah perguruan tinggi telah mendigitalisasi semua kegiatan yang berada di dalam kampus ini berarti perguruan tinggi ini akan sangat transparan di semua masyarakat umum sehingga perguruan tinggi harus lebih menjaga visi, misi dan tujuan sebuah perguruan studi sehingga dapat memperlihatkan kualitas perguruan tinggi tersebut. dan jangan berhenti sampai di sini saja untuk mendigitalisasikan dunia pendidikan tetapi terus berkembang mengikuti perkembangan. Di perlukan juga unit atau bidang yang dapat di percaya oleh perguruan tinggi untuk dapat menangani perkembangan ini agar dapat melayani kebutuhan peserta didik, tenaga pendidik, bahkan alumni tentang keperluan mereka masing-masing dengan cepat dan teliti.

Beberapa perguruan tinggi yang sudah menerapkan system pembelajaran daring Universitas Negeri Yogyakarta (UNY) jurusan pendidikan fisika telah melakukan proses pembelajaran daring dengan menggunakan e-learning berbasis moodle tetapi masih

¹ “View of MANAJEMEN LEMBAGA PENDIDIKAN SEKOLAH BERBASIS DIGITALISASI DI ERA COVID -19,” accessed November 17, 2021, <http://ejournal.stitbima.ac.id/index.php/fitrah/article/view/320/216>.

perlu membuat pelatihan *workshop* bagi mahasiswa dan dosen untuk lebih memaksimalkan dalam menggunakan *e-learning* berbasis moodle.² M. Agustina dalam artikelnya tentang pemanfaatan *e-learning* berbasis moodle sebagai media pembelajaran di Uni-verstias Bina Dharma Yogyakarta di perlukan dukungan yang besar dari seluruh civitas akademika untuk dapat memaksimalkan penggunaan *e-learning* berbasis moodle ini sehingga dapat berjalan dengan baik dan efisien.³ Bukan saja di perguruan tinggi yang sudah menggunakan system *e-learning* berbasis moodle ini tetapi Sekolah menengah atas (SMA) Yogyakarta juga telah menerapkan system *e-learning* berbasis moodle.⁴ Tetapi belum ada perguruan tinggi agama Kristen atau Teologi yang menggunakan system *e-learning* berbasis moodle ini, kebanyakan perguruan tinggi di Yogyakarta hanya menggunakan media zoom, google meet, untuk proses pembelajaran daring.

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk menunjukkan betapa pentingnya perguruan tinggi khususnya Perguruan Tinggi Agama Kristen (STAK) dan Sekolah Tinggi Teologi (STT) untuk dapat berkembang mengikuti zaman yang ada agar dapat menghadapi perubahan-perubahan yang sangat cepat terjadi di dalam dunia pendidikan dengan menggunakan system *e-learning* berbasis moodle dan juga agar dapat bersaing dengan perguruan tinggi lainnya. Maka pentingnya teknologi juga diajarkan bagi para mahasiswa STAK dan STT agar kedepannya setelah lulus dapat juga secara langsung untuk mengikuti perkembangan teknologi yang terjadi dan dapat bersaing dalam dunia pekerjaan.

METODE

Dalam penelitian ini menggunakan metode observasi dengan melihat fenomena dunia Pendidikan di masa pandemi Covid-19. Maka penulis melihat perlunya diadakan penelitian bagaimana proses ajar mengajar dapat dilakukan dengan efektif di masa pandemi.

PEMBAHASAN

Manajemen Pendidikan

Pengertian manajemen pendidikan merupakan sebuah karya seni dalam mengelola sumber daya pendidikan yang dimiliki agar dapat menciptakan suasana kelas pada saat proses ajar mengajar sedang berlangsung dengan tujuan semua peserta didik dapat aktif untuk dapat menerima pembelajaran dan dapat mengembangkan

² Bayu Setiaji, Pri Ariadi, and Cahya Dinata, "Analisis Kesiapan Mahasiswa Jurusan Pendidikan Fisika Menggunakan E-Learning Dalam Situasi Pandemi Covid-19," *Jurnal Inovasi Pendidikan IPA* 6, no. 1 (June 1, 2020): 59–70, accessed November 22, 2021, <https://journal.uny.ac.id/index.php/jipi/article/view/31562>.

³ Merry Agustina, "Pemanfaatan E-Learning Sebagai Media Pembelajaran," *Seminar Nasional Aplikasi Teknologi Informasi (SNATI)* 1, no. 1 (2013), accessed November 22, 2021, <https://journal.uin.ac.id/Snati/article/view/3064/2824>.

⁴ Nur Hadi Waryanto and Nur Insani, "Tingkat Kesiapan (Readiness) Implementasi E-Learning Di Sekolah Menengah Atas Kota Yogyakarta," *Jurnal Pendidikan Matematika dan Sains* 1, no. 2 (December 13, 2013): 117–124, accessed November 22, 2021, <https://journal.uny.ac.id/index.php/jpms/article/view/2478>.

potensi yang dimiliki di dalam dirinya.⁵ Untuk mewujudkan semua itu maka dibutuhkan perencanaan yang baik. Itulah yang disebut dengan manajemen.

Manajemen yang akan di jalankan di sini adalah manajemen yang bergerak dalam dunia pendidikan sehingga fokus manajemen ini kepada tenaga pendidik serta sumber daya dari pendidikan untuk mencapai sebuah tujuan pendidikan yang di harapkan walau pun pendidikan di lakukan secara daring atau berbasis digital namun tetap ada muncul suasana tindakan kelas dengan tujuan peserta didik dapat disiplin dan teratur dalam mengikuti kegiatan kelas secara daring.

Transformasi Digital di Insitusi Pendidikan

Pendidikan di zaman dulu sekarang dalam Era Globalisasi tetapi di 2 tahun lalu pendidikan memasuki era digitalisasi dapat dilihat dengan terjadinya perubahan system dalam dunia yang semakin canggih dan cepat. Perubahan yang paling cepat terjadi dari segi teknologi terutama dalam hal komunikasi dimana saat sekarang ini kita sangat muda untuk saling bertukar dan mendapatkan informasi yang paling baru. Sehingga konsekuensi dari perkembangan zaman ini adalah semua orang dapat mendapatkan ilmu yang sama dari sebuah perguruan tinggi walaupun mengikuti kelas dari jarak jauh tanpa pernah adanya pertemuan secara langsung di dalam kelas.⁶ Sehingga untuk mengatasi masalah di atas maka Internetlah yang menjadi jawaban yang paling tepat karena internet akan dijadikan media alternatif agar dapat melakukan proses ajar mengajar di dalam kelas secara online dalam hal ini sangat membantu orang-orang yang mau untuk bersekolah tetapi mempunyai masalah dengan ruang dan waktu.⁷

Pada Tahun 2016 Microsoft Asia Edu Tech ada 95% responden sepakat tentang betapa pentingnya teknologi yang harus di terapkan dalam dunia pendidikan saat ini. Tetapi ada kendala yang di hadapi untuk penerapan hal ini yaitu sedikitnya pelatihan dalam penggunaan teknologi untuk dunia pendidikan.⁸ Pada tahun 2019 Presiden Jokowi dapat merealisasikan pendidikan dengan berbasis TIK (Teknologi Informasi dan Komunikasi) dengan tujuan untuk dapat mempercepat layanan pendidikan bagi wilayah-wilayah yang berada di pinggiran.⁹

Saat ini dunia pendidikan harus dengan cepat mengikuti setiap perkembangan yang terjadi sekarang, sehingga dunia pendidikan tidak ketinggalan di era revolusi industri 4.0 ini sehingga pendidikan berbasis digital harus dengan cepat dan segera di terapkan dengan tujuan proses ajar mengajar dapat dilakukan lebih efisien. Sehingga

⁵ Husaini Usman, *Manajemen, Teori, Praktik, Dan Riset Pendidikan* (Jakarta: Bumi Aksara, 2006).

⁶ Daniel Ronda, *Era Disrupsi Peluang Dan Tantangan Pendidikan Tinggi Indonesia, Akademi Ilmu Pengetahuan Indonesia*, vol. 2, 2017.

⁷ Ginanjar Rahmat, *Masa Depan Pendidikan Bernama E-Learning Alam Nur Janti, Dkk, Online! Geliat Manusia Dalam Semesta Maya*, 1st ed. (Yogyakarta: EKSPRESI Buku LPM EKSPRESI, 2014).

⁸ "Mendefinisikan Ulang Sektor Pendidikan Di Asia Dengan Transformasi Digital – Indonesia News Center," accessed November 19, 2021, <https://news.microsoft.com/id-id/2017/11/20/mendefinisikan-ulang-sektor-pendidikan-di-asia-dengan-transformasi-digital/>.

⁹ "Kementerian Pendidikan Dan Kebudayaan » Republik Indonesia," accessed November 18, 2021, <https://www.kemdikbud.go.id/main/blog/2019/10/digitalisasi-sekolah-percepat-perluasan-akses-pendidikan-berkualitas-di-daerah-3t>.

pendidik dan peserta didik lebih melek dengan teknologi dan perkembangan yang terjadi saat ini. Keadaan sekarang mendorong untuk semua perguruan tinggi melakukan pembelajaran yang berbasis digital dengan memakai teknologi yang canggih di zaman sekarang dan terus melakukan pembaharuan. Media pembelajaran yang berbasis digital ini sekarang di kenal dengan nama *e-learning* atau *LMS (Learning Management System)*.

E-Learning adalah sebuah metode belajar yang dilakukan dengan berbasis *network* (jaringan computer) yang dapat diakses melalui jaringan internet. Sehingga dengan *e-learning* ini akan membawa banyak perubahan yang akan terjadi khususnya dalam proses ajar mengajar. Dengan adanya *e-learning* ini juga dapat sangat membantu bagi peserta didik karena peserta didik dapat mengakses materi pembelajaran kapan pun dan dimana saja.¹⁰

Dengan menggunakan *e-learning* ini membangun budaya belajar kepada peserta didik untuk lebih memanfaatkan media sosial, cloud, selulae, virtual reality maupun augmented reality dan komunikasi yang baik dan mudah. Yang terpenting juga dalam proses peralihan metode belajar berbasis digitalisasi ini adalah pemilihan media, perangkat dan aplikasi yang tepat karena dengan pemilihan yang tepat akan tercapai kolaborasi era digital dan dunia pendidikan saat ini.

Perencanaan untuk Mendigitalisasi Lembaga Pendidikan Sekolah

Dengan memanfaatkan teknologi dalam dunia pendidikan saat ini, setiap perguruan tinggi harus siap untuk merubah banyak hal antara lain yaitu tenaga pendidik yang berkompoten, kurikulum dan infrastruktur pendukung. Karena dengan memaksimalkan pelayanan yang baik dan dapat mengelola layanan secara optimal maka perguruan tinggi akan akan menghasilkan output yang berkualitas. Dengan pembenaan digitalisasi di dunia pendidikan ini juga akan sangat menolong terutama dalam hal pelayanan kepada siswa dan perguruan tinggi juga akan mendapatkan poin tambahan pada saat akreditasi insitusi atau prodi.

Yang dimaksudkan pembaharuan infrastruktur ini bukan berarti yang berwujud perangkat keras seperti kabel dan bangunan tetapi yang dimaksudkan pembaharuan infrastruktur dalam hal non – fisik seperti membuat sebuah website dengan tujuan untuk memuat semua informasi perguruan tinggi dimana kia berada untuk dapat di lihat secara global, kemudian memilih media yang akan digunakan untuk proses ajar mengajar secara daring dan lain-lain. Sehingga proses digitalisasi sangat dipengaruhi oleh teknologi. Maka dari itu digitalisasi dalam dunia pendidikan memerlukan infrastruktur untuk dapat menjalankan system ini dengan baik. Ada beberapa hal yang perlu dipersiapkan oleh lembaga perguruan tinggi yaitu.

- *Website*; pembuatan *website* dengan tujuan untuk memuat informasi perguruan tinggi agar dapat diakses secara global dan juga sebagai medi mempromosikan perguruan tinggi kita secara global.

¹⁰ Pusvyta Sari, "Memotivasi Belajar Dengan Menggunakan E-Learning," *Ummul Quro* 6, no. Jurnal Ummul Qura Vol VI, No 2, September 2015 (2015): 20–35, <http://ejournal.kopertais4.or.id/index.php/qura/issue/view/531>.

- Sistem Informasi Akademik (Siakad); Sistem informasi akademik berbasis website ini merupakan system yang digunakan dengan tujuan untuk mahasiswa mendapatkan informasi tentang kalender akademik, tempat pengisian KRS online setiap semesternya, Melihat nilai akhir semester (KHS) yang dapat diakses kapan saja, jadwal perkuliahan dan mengetahui tenaga pendidik yang akan mengampuh mata kuliah.
- Platform *e-learning*; Untuk mendukung proses digitalisasi dunia pendidikan *e-learning* sangat mempunyai pengaruh yang paling besar karena *e-learning* merupakan sebuah tindakan kelas yang didigitalisasikan sehingga para peserta didik dapat mengakses materi pembelajaran selama 24 jam dan bisa diakses dimana pun dan kapanpun. Bukan saja hanya dapat mengakses materi selama 24 jam tetapi peserta didik diajarkan untuk tetap disiplin dalam mengikuti perkuliahan secara daring dalam hal melakukan presensi secara mandiri, pengumpulan tugas dengan waktu yang telah ditetapkan oleh masing-masing pendidik. Di STAK teruna Bhakti menggunakan system *e-learning* berbasis moodle.
- Platform repository; Repository ini juga merupakan sebuah infrastruktur yang harus dimiliki saat ini untuk menunjang mendigitalisasi dunia pendidikan. Tujuan platform ini dibuat agar dapat memuat soft file setiap tugas akhir peserta didik (Skripsi, Tesis, Disertasi) dapat kita masukan ke dalam platform ini agar dapat dibaca oleh siapa saja kapanpun dan dimana secara online.
- Platform Jurnal; Jurnal merupakan sebuah platform untuk mempublikasikan karya ilmiah dosen yang terindeks ke google, shinta, dan lain-lain. Dengan platform jurnal yang berbasis OJS (Open Journal System) ini maka akan memberikan point bagi para dosen untuk menaiki jabatan fungsional yang dimiliki oleh dosen-dosen. Sehingga saat ini semua pendidik dipaksa untuk membuat karya ilmiah dan harus dipublish ke platform-platform jurnal yang ada di berbagai Perguruan Tinggi
- Pelatihan; Sebelum semua system yang telah dipilih oleh perguruan tinggi maka langkah selanjutnya adalah harus melakukan pelatihan terutama kepada para pendidik yang ada, tenaga pendidik agar dapat lebih dahulu menguasai system yang akan digunakan untuk proses ajar mengajar, tindakan kelas dan lain-lain. Setelah semua pendidik dan tenaga pendidik sudah dapat menguasai system yang akan digunakan baru pihak perguruan tinggi akan mengadakan pelatihan bagi peserta didik untuk dapat menggunakan system tersebut.
- Menyediakan jaringan Internet; Untuk mendukung semua berjalannya digitalisasi manajemen pendidikan maka pihak dari perguruan tinggi harus juga menyediakan jaringan internet yang dapat diakses minimal di area kampus yang biasa disebut dengan hotspot area dengan tujuan akan membantu mahasiswa untuk mencari tugas mereka di internet dan

membantu mahasiswa yang tidak memiliki kuota internet.

Menerapkan Sistem *E-Learning* berbasis moodle

Penerapan System *E-learning* berbasis moodle ini baru diterapkan di STAK Teruna Bhakti (STAK TB) Yogyakarta pada awal semester 2021/20202 dengan tujuan untuk dapat mendigitalisasi tindakan kelas yang dulunya semua di lakukan secara offline tetapi karena pandemi Covid-19 yang berada di Indonesia sampai saat ini membuat dampak yang sangat besar bagi dunia pendidikan karena sampai sekarang semua proses ajar mengajar masih dilakukan secara daring sehingga Ketua STAK TB mulai menanggapi keadaan dan kondisi saat ini dengan mendigitalisasi tindakan kelas dengan mengguna-kan e-learning berbasis moodle.

Moodle merupakan salah satu Learning Management System yang berbasis website yang mendukung proses pembelajaran secara daring dan terjadi interaksi yang baik antara pendidik dan peserta didik dan akan memudahkan dalam hal penyampaian materi ajar, penilaian tugas atau quiz pendidik, administrasi dan monitoring CPL. E-learning berbasis moodle ini sudah digunakan oleh 186 negara, khususnya di Indonesia ada 157 sistus e-learning berbasis moodle, di antara lain situs e-learning berbasis model ini dimiliki oleh Atmaya Jaya, Sanata Dharma, UPI, UNY, UGM, ITB, UI dan lai-lain¹¹

Dengan penerapan e-learning ini makan akan menciptakan suasana belajar yang fleksible bagi pendidik dan peserta didik dalam menentukan waktu dan tempat belajar dikarenakan dengan menggunakan system e-learning ini pendidik dan peserta didik tidak perlu untuk bertwmu di dalam sebuah ruangan dan pada waktu yang telah di tetapkan untuk melakukan proses ajar mengajar.¹²

Dengan Menggunakan *e-learning* dengan berbasis *moodle* ini maka para pendidik dapat menerapkan 3 metode bentuk pembelajaran yang disebut dengan *asynchronous*, *synchronous*, dan campuran dari keduanya. Yang di maksud dengan *asynchronous* yaitu metode pembelajaran yang tidak melakukan tatap maya tetapi proses perkuliahan tetap berjalan dengan menggunakan portal e-learning berbasis moodle. *Synchronous* dimana pendidik dan peserta didik melakukan pertemuan tatap maya dengan menggunakan media *zoom*, *google meet* dan lain-lain sedangkan kalo kedua metode ini digunakan secara bersamaan biasa di sebut dengan *blended learning*.¹³

STAK Teruna Bhakti telah menerapkan e-leraning berbasis moodle, sehingga saat ini semua para dosen di minta untuk lebih kreatif dalam penyajian materi dan pemberian tugas kepada peserta didik. Sedangkan bagi peserta didik di tuntut agar tetap disiplin dan teratur dalam mengikuti proses pembelajaran secara daring dengan tepat waktu melakukan presensi, pengumpulan tugas dan tepat waktu masuk dalam

¹¹ Herman Dwi Surjono, "PENGANTAR E-LEARNING DAN PENYIAPAN MATERI PEMBELAJARAN" (2009), accessed November 23, 2021, <http://herman.elearning-jogja.org>.

¹² Soraya Fatmawati, "EFEKTIVITAS FORUM DISKUSI PADA E-LEARNING BERBASIS MOODLE UNTUK MENINGKATKAN PARTISIPASI BELAJAR," *Refleksi Edukatika : Jurnal Ilmiah Kependidikan* 9, no. 2 (June 3, 2019), accessed November 22, 2021, <https://www.jurnal.umk.ac.id/index.php/RE/article/view/3379>.

¹³ Surjono, "PENGANTAR E-LEARNING DAN PENYIAPAN MATERI PEMBELAJARAN."

pertemuan tatap maya melalui zoom. Dengan proses pembelajaran daring ini juga bertujuan agar pendidik dan peserta didik tidak ketinggalan zaman dengan perkembangan teknologi yang ada saat ini agar kedepannya dapat terbiasa dalam penggunaan teknologi.

Ketua STAK Teruna Bhakti sangat mendukung program LMS Berbasis moodle ini untuk di terapkan di STAK Teruna Bhakti, yang menjadi kendala awal dalam penerapan system ini harus terlebih dahulu melatih dosen-dosen yang mengajar di STAK Teruna Bhakti agar dapat menggunakan system ini untuk mendukung proses ajar mengajar di masa pandemi saat ini. Oleh sebab itu ketua STAK Teruna Bhakti mengadakan pelatihan bagi semua dosen yang berada di STAK Teruna Bhakti, pelatihan ini di lakukan selama dua kali yang pertama di lakukan secara online dan yang kedua di lakukan secara *offline*. Dalam proses pelatihan bagi dosen-dosen banyak dosen-dosen tidak langsung paham dalam menggunakan setiap item yang di sediakan di dalam moodle sehingga dari pihak admin membuat beberapa video tutorial bagi dosen-dosen agar dapat melihat video untuk membantu para dosen dalam menggunakan system ini.

Setelah para dosen sudah bisa untuk menggunakan system ini maka pihak kampus juga melakukan pelatihan untuk mahasiswa untuk dapat juga menggunakan system ini. Dalam proses pelatihan untuk mahasiswa di lakukan setiap angkatan. Pihak admin juga membuat beberapa video tutorial untuk membantu para mahasiswa untuk menggunakan system ini. Ketika pihak kampus sudah melakukan pelatihan bagi semua dosen dan mahasiswa yang berada di STAK Teruna Bhakti maka system ini mulai di terapkan di STAK Teruna Bhakti di awal semester Ganjil 2021/2022

KESIMPULAN

Pentingnya penggunaan system e-learning berbasis moodle ini diterapkan di dalam perguruan tinggi karena dengan menggunakan system e-learning ini maka tindakan kelas walaupun di lakukan secara daring tetapi peserta didik tetap disiplin dan teratur. Dan ada keuntungan juga bagi perguruan tinggi yang telah mendigitalisasi dunia pendidikannya karena akan mendapatkan point tambahan pada saat akreditasi insitusi maupun akreditasi program studi. Dalam penerapan LMS berbasis Moodle ini di STAK Teruna Bhakti masih terjadi beberapa kendala kecil dari dosen dan mahasiswa untuk menggunakan system ini tapi bisa di atasi dengan baik oleh pihak Kampus sehingga dalam penggunaan LMS berbasis moodle di STAK Teruna Bhakti dalam semester Ganjil 2021/2022 berjalan dengan baik.

REFERENSI

- Agustina, Merry. "Pemanfaatan E-Learning Sebagai Media Pembelajaran." *Seminar Nasional Aplikasi Teknologi Informasi (SNATI)* 1, no. 1 (2013). Accessed November 22, 2021. <https://journal.uui.ac.id/Snati/article/view/3064/2824>.
- Fatmawati, Soraya. "EFEKTIVITAS FORUM DISKUSI PADA E-LEARNING BERBASIS MOODLE UNTUK MENINGKATKAN PARTISIPASI BELAJAR." *Refleksi Edukatika : Jurnal Ilmiah Kependidikan* 9, no. 2 (June 3, 2019). Accessed November 22, 2021. <https://www.jurnal.umk.ac.id/index.php/RE/article/view/3379>.

- Pusvyta Sari. "Memotivasi Belajar Dengan Menggunakan E-Learning." *Ummul Quro* 6, no. Jurnal Ummul Qura Vol VI, No 2, September 2015 (2015): 20–35.
<http://ejournal.kopertais4.or.id/index.php/qura/issue/view/531>.
- Rahmat, Ginanjar. *Masa Depan Pendidikan Bernama E-Learning Alam Nur Janti, Dkk, Online! Geliat Manusia Dalam Semesta Maya*. 1st ed. Yogyakarta: EKSPRESI Buku LPM EKSPRESI, 2014.
- Ronda, Daniel. *Era Disrupsi Peluang Dan Tantangan Pendidikan Tinggi Indonesia. Akademi Ilmu Pengetahuan Indonesia*. Vol. 2, 2017.
- Setiaji, Bayu, Pri Ariadi, and Cahya Dinata. "Analisis Kesiapan Mahasiswa Jurusan Pendidikan Fisika Menggunakan E-Learning Dalam Situasi Pandemi Covid-19." *Jurnal Inovasi Pendidikan IPA* 6, no. 1 (June 1, 2020): 59–70. Accessed November 22, 2021. <https://journal.uny.ac.id/index.php/jipi/article/view/31562>.
- Sosial, Jurnal Ilmu Ekonomi &, and Vol Vii. "PENERAPAN FUNGSI-FUNGSI MANAJEMEN PADA APARATUR PEMERINTAHAN KAMPUNG TAMBAT KABUPATEN MERAUKE." *OKTOBER*, no. 2 (2016): 135–155.
- Surjono, Herman Dwi. "PENGANTAR E-LEARNING DAN PENYIAPAN MATERI PEMBELAJARAN" (2009). Accessed November 23, 2021.
<http://herman.elearning-jogja.org>.
- Susan, Eri. "MANAJEMEN SUMBER DAYA MANUSIA" (n.d.).
- Usman, Husaini. *Manajemen, Teori, Praktik, Dan Riset Pendidikan*. Jakarta: Bumi Aksara, 2006.
- Waryanto, Nur Hadi, and Nur Insani. "Tingkat Kesiapan (Readiness) Implementasi E-Learning Di Sekolah Menengah Atas Kota Yogyakarta." *Jurnal Pendidikan Matematika dan Sains* 1, no. 2 (December 13, 2013): 117–124. Accessed November 22, 2021.
<https://journal.uny.ac.id/index.php/jpms/article/view/2478>.
- "Kementerian Pendidikan Dan Kebudayaan » Republik Indonesia." Accessed November 18, 2021.
<https://www.kemdikbud.go.id/main/blog/2019/10/digitalisasi-sekolah-percepat-perluasan-akses-pendidikan-berkualitas-di-daerah-3t>.
- "Manajemen Pendidikan - Suhelayanti Suhelayanti, M. Ridwan Aziz, Dian Cita Sari, Meilani Safitri, Syifa Saputra, Sukarman Purba, Erika Revida, Ramen A Purba, Lusy Tunik Muharlisiani, Janner Simarmata - Google Buku." Accessed November 18, 2021.
https://books.google.co.id/books?hl=id&lr=&id=HPrvDwAAQBAJ&oi=fnd&pg=PR5&dq=tujuan+manajemen+pendidikan&ots=-Im18o5BX9&sig=fQQyPeZsgbTNIh9zWLLQmQ0Sn3w&redir_esc=y#v=onepage&q=tujuan+manajemen+pendidikan&f=true.
- "Mendefinisikan Ulang Sektor Pendidikan Di Asia Dengan Transformasi Digital – Indonesia News Center." Accessed November 19, 2021.
<https://news.microsoft.com/id-id/2017/11/20/mendefinisikan-ulang-sektor-pendidikan-di-asia-dengan-transformasi-digital/>.
- "View of MANAJEMEN LEMBAGA PENDIDIKAN SEKOLAH BERBASIS DIGITALISASI DI ERA COVID -19." Accessed November 17, 2021.
<http://ejournal.stitbima.ac.id/index.php/fitrah/article/view/320/216>.